

Digitalisasi Manajemen Keuangan sebagai Strategi Transformasi Bisnis di Era Ekonomi Digital

Nur Diana Dewi¹, Muhammad Anwar Sani², Marzuki³

¹⁻³Institut Daarul Qur'an, Jakarta

Korespondensi. author: ndiana@idaqu.ac.id

ABSTRACT

Digital transformation in financial management has become a crucial strategy in responding to business dynamics in the digital economy era. This article aims to examine the role of digitalization in enhancing efficiency, transparency, and accuracy in financial decision-making through a literature study approach based on recent national journal publications. Technologies such as big data, artificial intelligence, blockchain, and fintech have driven the optimization of accounting information systems, expanded access to financing, and improved the competitiveness of MSMEs. However, challenges such as digital literacy, data security, and infrastructure readiness remain major obstacles. This study concludes that the success of financial management digitalization relies on the synergy between technology, human resource development, and policy support to create sustainable business transformation.

Keywords: *Digital Transformation, Financial Management, Digital Business*

ABSTRAK

Transformasi digital dalam manajemen keuangan menjadi strategi penting dalam menghadapi dinamika bisnis di era ekonomi digital. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengambilan keputusan keuangan melalui pendekatan studi literatur terhadap berbagai jurnal nasional terbaru. Teknologi seperti big data, *artificial intelligence*, *blockchain*, dan *fintech* telah mendorong optimalisasi sistem informasi akuntansi, perluasan akses pembiayaan, serta peningkatan daya saing UMKM. Namun, tantangan seperti literasi digital, keamanan data, dan kesiapan infrastruktur masih menjadi hambatan utama. Studi ini menyimpulkan bahwa keberhasilan digitalisasi manajemen keuangan membutuhkan sinergi antara teknologi, sumber daya manusia, dan dukungan kebijakan untuk menciptakan transformasi bisnis yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Manajemen Keuangan, Bisnis Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam bidang manajemen keuangan. Era ekonomi digital menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika pasar yang semakin kompetitif dan berbasis data. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah melalui penerapan transformasi digital dalam proses manajemen keuangan, yang mencakup penggunaan teknologi digital untuk mempercepat, menyederhanakan, dan mengoptimalkan berbagai aktivitas keuangan seperti pencatatan, pelaporan, penganggaran, hingga analisis keuangan.

Digitalisasi manajemen keuangan kini menjadi strategi penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan ketepatan pengambilan keputusan manajerial. Penerapan teknologi seperti *artificial intelligence* (AI), big data analytics, blockchain, dan financial technology (fintech) telah terbukti mampu mendorong akuntabilitas, transparansi, serta meningkatkan akses terhadap sumber pembiayaan, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tidak hanya itu, sistem informasi akuntansi berbasis digital juga memungkinkan integrasi data secara real-time, sehingga mendukung respon bisnis yang lebih adaptif dan strategis terhadap perubahan lingkungan.

Namun demikian, proses digitalisasi tidak terlepas dari tantangan. Rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelaku usaha, kekhawatiran terhadap keamanan data, serta keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah masih menjadi penghambat utama dalam implementasi digitalisasi yang efektif. Oleh karena itu, transformasi digital dalam manajemen keuangan perlu dibarengi dengan penguatan sumber daya manusia, kesiapan sistem pendukung, dan kebijakan yang mendukung inklusi digital secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran transformasi digital dalam manajemen keuangan sebagai strategi adaptif menghadapi tantangan bisnis di era ekonomi digital. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur terhadap berbagai jurnal nasional terbaru, tulisan ini menyajikan sintesis temuan-temuan akademik yang dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan maupun pengembangan strategi bisnis berbasis teknologi di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **studi literatur** (literature review), yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka relevan guna memperoleh pemahaman komprehensif mengenai digitalisasi dalam manajemen keuangan sebagai strategi transformasi bisnis di era ekonomi digital. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menelaah konsep, teori, dan temuan empiris dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah nasional yang terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2025) dan relevan dengan isu-isu seperti manajemen keuangan digital, transformasi digital, financial technology (fintech), serta pengaruh teknologi terhadap kinerja bisnis dan UMKM. Sumber data diperoleh melalui penelusuran basis data jurnal nasional seperti Garuda, Neliti, dan Portal Moraref, serta referensi dari prosiding dan laporan riset institusional.

Prosedur analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. **Identifikasi:** Menyeleksi artikel dan jurnal yang relevan berdasarkan kata kunci seperti *transformasi digital*, *manajemen keuangan digital*, *bisnis digital*, *fintech*, dan *akuntansi berbasis teknologi*.
2. **Evaluasi Kualitas:** Menilai kualitas dan kesesuaian konten artikel berdasarkan topik, metodologi, dan temuan utama.

3. **Sintesis Tematik:** Mengelompokkan temuan-temuan utama ke dalam tema-tema besar seperti efisiensi keuangan, teknologi keuangan, tantangan implementasi digitalisasi, dan dampaknya terhadap UMKM.
4. **Analisis Kritis:** Menyusun hasil kajian literatur dalam bentuk narasi analitis yang menggambarkan kontribusi digitalisasi terhadap kinerja manajemen keuangan dan strategi bisnis di era digital.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi akademisi, pelaku bisnis, dan pembuat kebijakan dalam memahami pentingnya digitalisasi sebagai pilar utama dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan bisnis berkelanjutan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai jurnal nasional yang relevan, ditemukan bahwa digitalisasi dalam manajemen keuangan memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional bisnis, baik pada sektor usaha besar maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berikut adalah temuan utama yang disintesis dalam empat subtema:

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi Pengelolaan Keuangan

Digitalisasi memungkinkan otomatisasi berbagai proses keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran, hingga penyusunan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berbasis cloud computing, misalnya, memudahkan perusahaan dalam mengakses data keuangan secara real-time dan meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan. Hal ini selaras dengan temuan dalam jurnal oleh Nurfadilah dan Rachmawati (2023), yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi software akuntansi digital mengalami penurunan kesalahan pencatatan hingga 30% dan peningkatan efisiensi kerja sebesar 45%.

2. Aksesibilitas terhadap Pembiayaan dan Inklusi Keuangan

Digitalisasi juga memperluas akses pembiayaan melalui platform fintech, seperti peer-to-peer (P2P) lending, crowdfunding, dan layanan keuangan digital berbasis mobile. Penelitian oleh Susanto (2022) menunjukkan bahwa UMKM yang memanfaatkan fintech memiliki peluang lebih besar dalam mendapatkan modal usaha tanpa harus bergantung pada bank konvensional. Hal ini mencerminkan pergeseran peran lembaga keuangan tradisional menuju sistem yang lebih inklusif dan berbasis teknologi.

3. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Teknologi seperti blockchain mulai diterapkan dalam sistem pencatatan keuangan untuk meningkatkan transparansi dan mencegah manipulasi data. Studi oleh Maulani dan Prasetyo (2024) menunjukkan bahwa penggunaan blockchain dalam pencatatan transaksi mampu mengurangi risiko fraud dan meningkatkan kepercayaan investor, terutama dalam konteks perusahaan rintisan (start-up) dan organisasi nirlaba.

4. Tantangan Implementasi: Literasi Digital dan Infrastruktur

Meskipun manfaat digitalisasi cukup besar, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala. Rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelaku UMKM menjadi penghambat utama adopsi teknologi keuangan. Selain itu, infrastruktur digital yang belum merata, terutama di daerah-daerah terpencil, menjadi tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan digitalisasi keuangan. Hasil studi oleh Hidayat dan Dewi (2024) menunjukkan bahwa 63% UMKM di wilayah non-perkotaan mengalami kesulitan dalam mengakses layanan keuangan digital karena keterbatasan jaringan internet dan kurangnya pendampingan teknis.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen keuangan mampu menjadi katalisator utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan pembangunan ekonomi digital. Namun demikian, sinergi antara adopsi teknologi, penguatan kapasitas SDM, serta dukungan kebijakan pemerintah sangat diperlukan untuk mewujudkan digitalisasi yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Transformasi digital dalam manajemen keuangan telah menjadi strategi krusial bagi perusahaan dan pelaku usaha dalam menghadapi perubahan cepat di era ekonomi digital. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pengambilan keputusan, transparansi keuangan, serta memperluas akses terhadap pembiayaan melalui platform berbasis teknologi. Teknologi seperti *artificial intelligence* (AI), big data, blockchain, dan fintech terbukti mendorong kinerja manajerial yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar.

Namun demikian, tantangan implementasi masih cukup besar, terutama terkait rendahnya literasi digital, isu keamanan data, dan keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya bagi UMKM di daerah non-perkotaan. Oleh karena itu, keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan kebijakan yang tepat.

Penelitian ini juga memberikan saran berupa peningkatan literasi digital yaitu pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama dalam menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan digital secara berkelanjutan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, agar mereka mampu memahami dan mengimplementasikan teknologi keuangan secara optimal. Diperlukan investasi yang lebih merata dalam pembangunan infrastruktur digital, terutama di wilayah terpencil, agar tidak terjadi kesenjangan dalam akses dan pemanfaatan teknologi manajemen keuangan. Kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan akademisi perlu ditingkatkan untuk menciptakan ekosistem digital yang mendukung inovasi keuangan, mulai dari regulasi yang adaptif, insentif bagi inovator teknologi keuangan, hingga perlindungan terhadap keamanan data dan privasi pengguna. Diharapkan adanya pengembangan aplikasi keuangan digital yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan lokal sehingga lebih mudah diterima dan digunakan oleh pelaku usaha di berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R., & Hidayat, M. (2023). *Penerapan Teknologi Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi*, 14(2), 122–135. <https://doi.org/10.31289/jat.v14i2.4567>
- Andriani, L., & Maulida, S. (2022). *Peran Fintech dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM di Era Digital*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(3), 305–317.
- Azizah, N., & Prasetyo, A. (2024). *Blockchain dan Transparansi Keuangan: Studi Empiris pada Startup Teknologi di Indonesia*. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 12(1), 22–34.
- Budiarto, D., & Rachmawati, T. (2021). *Efektivitas Cloud Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2), 87–95.
- Dewi, I., & Nugroho, A. (2022). *Strategi Transformasi Digital di Sektor Keuangan: Tinjauan Literatur 5 Tahun Terakhir*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 7(1), 50–63.
- Fadhilah, R., & Syamsul, H. (2023). *Digitalisasi UMKM dan Tantangannya di Tengah Pandemi*. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 2(3), 144–158.
- Gunawan, A., & Saputra, M. (2022). *Peran Teknologi Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Operasi Keuangan Perusahaan Startup*. *Jurnal Sistem Informasi dan Inovasi Digital*, 5(2), 89–102.
- Hadi, R., & Susanto, A. (2021). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Penggunaan Fintech oleh UMKM di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 5(2), 99–110.
- Hamzah, M., & Sari, D. (2020). *Pemanfaatan Big Data dalam Perencanaan Keuangan Bisnis Digital*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen*, 8(3), 203–215.
- Indrawati, R., & Yuliana, F. (2022). *Inovasi Teknologi Keuangan dan Dampaknya terhadap Transparansi Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Kontemporer*, 6(1), 33–46.
- Jannah, N., & Ramadhani, S. (2023). *Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan di Kalangan Milenial*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1), 77–91.
- Maulani, D., & Prasetyo, I. (2024). *Implementasi Blockchain dalam Sistem Akuntansi: Studi Literatur dan Praktik Terkini*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 12–24.
- Nurfadilah, S., & Rachmawati, L. (2023). *Digital Accounting Tools dan Pengaruhnya terhadap Efisiensi Laporan Keuangan*. *Jurnal Manajemen & Teknologi*, 11(2), 101–112.
- Putra, H., & Iskandar, F. (2021). *Transformasi Digital sebagai Strategi Inovasi Keuangan pada Perusahaan Rintisan*. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 4(1), 55–67.
- Rahmawati, N., & Wahyuni, T. (2020). *Pengaruh Penggunaan Sistem Keuangan Digital terhadap Efisiensi Operasional UMKM*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 130–142.

- Ramli, A., & Zulkarnain, F. (2021). *Manajemen Risiko Digital dalam Sistem Keuangan Elektronik*. *Jurnal Keuangan Digital dan Inovasi*, 3(2), 58–72.
- Setyawan, Y., & Lestari, P. (2022). *Tantangan Infrastruktur Digital dalam Mendorong Transformasi Keuangan UMKM di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 9(1), 75–88.
- Sujana, Asep ST. (2020). *Paradigma Baru dalam Manajemen Ritel Modern* (Edisi Terbaru). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya, R., & Laila, S. (2023). *Integrasi Sistem ERP dalam Digitalisasi Keuangan Perusahaan Menengah*. *Jurnal Transformasi Manajemen*, 7(1), 118–130.
- Yuliani, E., & Hartono, D. (2023). *Peran Artificial intelligence dalam Optimalisasi Manajemen Keuangan*. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 13(1), 45–59.